

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pemaparan mengenai pandangan Islam terhadap konsep kedatangan kembali Yesus Kristus (Isa Al-Masih) ke dunia, dapat disimpulkan:

1. Pada masa-masa awal berdirinya, agama Kristen cenderung dianggap sebagai ancaman hingga terus-menerus dikejar dan dianiaya oleh pemerintah Romawi saat itu. Semula agama Nasrani ini hanya merupakan sekte dari agama Yahudi, dan oleh Yesus diajarkan hanya untuk orang Yahudi saja. Pada tahun 313 M, Kaisar Konstantinus melegalkan agama Kristen sebagai agama resmi Negara, sehingga agama Kristen tersebar dengan cepat. Akan Tetapi sejak tahun 1054 M, Gereja mulai terpecah-pecah dengan munculnya berbagai aliran, aliran utama gereja yaitu gereja Roma Katholik, Gereja Orthodox Yunani dan gereja Kristen Protestan. Perkembangan Agama Kristen di Indonesia, Pada abad ke-16 M, kegiatan misionaris sangat aktif menyampaikan kabar Injil ke seluruh penjuru dunia dengan menumpang kapal pedagang Portugis dan Spanyol. Salah seorang misionaris yang bertugas di Indonesia terutama Maluku adalah Fransiscus Xaverius (1506–1552). Ia menyebarkan ajaran agama Katholik dengan berkeliling ke kampung-kampung sambil membawa lonceng di tangan untuk mengumpulkan anak-anak dan orang dewasa untuk diajarkan agama

Katholik. Penyebaran agama Katholik di Maluku menjadi tersendat setelah terbunuhnya Sultan Hairun yang menimbulkan kebencian rakyat terhadap semua orang Portugis. Setelah jatuhnya Maluku ke tangan Belanda, pada abad ke-17 M, kegiatan misionaris surut dan diganti kegiatan misionaris Belanda yang menyebarkan agama Kristen Protestan. Teologi agama Kristen secara umum, yaitu teologi tentang Alkitab, teologi tentang Allah, teologi tentang manusia, teologi tentang Yesus Kristus, teologi tentang keselamatan, teologi tentang Roh Kudus, teologi tentang gereja, dan teologi tentang eskatologi.

2. Menurut pandangan Kristen, mengenai kedatangan kembali Yesus Kristus (Isa Al-Masih) ke dunia dikenal dengan hari Tuhan atau akhir zaman. Ajaran tentang kedatangan kembali Yesus Kristus (Isa Al-Masih) ke dunia ini termasuk dalam teologi tentang perkara-perkara terakhir (Eskatologi). Dalam pandangan Kristen, kedatangan kembali Yesus Kristus (Isa Al-Masih) ke dunia dijelaskan secara rinci, mulai dari cara kedatangannya, tanda-tanda kedatangannya, proses terjadinya dan tujuan dari kedatangannya.
3. Menurut pandangan Islam, kedatangan kembali Isa a.s. (Isa Al-Masih) ke dunia di akhir zaman adalah termasuk salah satu tanda-tanda kiamat akan datang. dimana mengenai Isa a.s. (Isa Al-Masih) turun ke dunia ini didasarkan kepada al-Qur'an dan Hadits. Turunnya Isa a.s. (Isa Al-Masih) ke bumi di akhir zaman nanti dengan membawa misi tertentu yang sudah

ditentukan oleh Allah SWT. Yangmana misi itu hanya diberikan Allah SWT. untuk Nabi Isa a.s. tidak kepada Nabi yang lain.

## **B. SARAN**

Dengan berakhirnya pembahasan mengenai pandangan Islam terhadap konsep kedatangan kembali Yesus Kristus (Isa Al-Masih) ke dunia, maka penulis memberi saran demikian:

1. Kepada segenap umat Islam yang mempercayai kedatangan Yesus Kristus (Isa Al-masih) hendaklah berpegang teguh kepada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadits.
2. Kepada umat Krsiten, Hendaklah mengkaji kembali ajaran-ajaran yang ada dalam Bibel, darimana sumber itu diperoleh, benarkah Allah mengajarkan yang demikian itu, atau ajaran itu berasal dari karya-karya orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
3. Upaya dalam menjaga kerukunan antar umat beragama adalah kita harus bisa menghargai dan menghormati atas pendapat orang lain yang berbeda agama dengan kita, bersikap toleran dan menjunjung tinggi semboyan kita "*Lakum Dinukum Waliyaddin*".